

**POLA KOMUNIKASI DALAM PENYELESAIAN KONFLIK
ANTARA DUA WANITA MUSLIMAH
(STUDI KASUS PADA FILM MERINDU CAHAYA
DE AMSTEL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NADIA AULIA SALSABILLA
NIM. 3418063

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**POLA KOMUNIKASI DALAM PENYELESAIAN KONFLIK
ANTARA DUA WANITA MUSLIMAH
(STUDI KASUS PADA FILM MERINDU CAHAYA
DE AMSTEL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NADIA AULIA SALSABILLA
NIM. 3418063

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadia Aulia Salsabilla

NIM : 3418063

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“POLA KOMUNIKASI DALAM PENYELESAIAN KONFLIK ANTARA DUA WANITA MUSLIMAH (STUDI KASUS PADA FILM MERINDU CAHAYA DE AMSTEL)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Nadia Aulia Salsabilla

NIM. 3418063

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri, Nadia Aulia Salsabilla

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nadia Aulia Salsabilla
NIM : 3418063
Judul : Pola Komunikasi Dalam Penyelesaian Konflik Antara Dua Wanita Muslimah (Studi Kasus Pada Film Merindu Cahaya De Amstel)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Maret 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos.
NIP. 199003102019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NADIA AULIA SALSABILLA**
NIM : **3418063**
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI DALAM PENYELESAIAN
KONFLIK ANTARA DUA WANITA MUSLIMAH
(STUDI KASUS PADA FILM MERINDU CAHAYA DE
AMSTEL)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 14 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 14 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	!	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	”	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	أَي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراقة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai sengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkann dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi’*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini., kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintai-Nya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua, yang selalu memberikan semangat serta dukungan yang tiada henti hingga saya bisa menyelesaikannya dengan baik.
3. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau berjuang sampai detik ini meskipun terkadang suka mengeluh tetapi tetap semangat berjuang untuk menyelesaikannya sampai akhir.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

5. Terima kasih kepada ketua program studi KPI Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada teman kuliah saya: Gembul, Simak Eris, Owek, Dita, Miun, Ayu, Annisa, dan lain-lain yang selalu memberikan semangat serta motivasi.
9. Terima kasih juga kepada teman SMA saya: Nada, Pitek, Arrum, Pinapong, Centeng, dan lain-lain yang selalu memberikan dukungan.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

MOTTO

“Jangan Jadikan Sebuah Kegagalan, Akhir Dari Segalanya”

ABSTRAK

Nadia Aulia Salsabilla. 2023. "Pola Komunikasi Dalam Penyelesaian Konflik Antara Dua Wanita Muslimah (Studi Kasus Pada Film Merindu Cahaya De Amstel)". Skripsi Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Penyelesaian Konflik, Film Merindu Cahaya De Amstel.

Konflik yang terjadi didalam masyarakat pasti ada penyelesaian yang bisa dilakukan. Menggunakan pola komunikasi inilah bisa digunakan untuk menyelesaikan konflik yang terjadi. Berkaca dari film Merindu Cahaya de Amstel yang diadaptasi dari novel karya Arumi Ekowati. Film yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu mendapatkan rating 8/10 dari *Internet Movie Database (IMDb)* Cerita yang difilmkan tidak jauh beda dengan cerita novel yang ditulis oleh Arumi Ekowati. Film tersebut menceritakan sebuah kisah nyata dimana perempuan Belanda yang menentukan pilihannya sebagai menjadi mualaf.

Dari masalah tersebut maka penulis menerapkan pernyataan bagaimana konsep pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah dalam film Merindu Cahaya De Amstel? Apa saja faktor yang mempengaruhi pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslim pada film Merindu Cahaya De Amstel?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis melakukan analisis menggunakan analisis isi model Klaus Krippendorff.

Gambaran pola komunikasi dalam film Merindu Cahaya De Amstel menunjukkan berbagai macam pola komunikasi, yaitu pola komunikasi linear terdapat lima adegan, pola komunikasi sekunder terdapat dua adegan, dan pola komunikasi primer terdapat delapan adegan. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi penyelesaian konflik, diantaranya: Berkomunikasi dengan baik agar tidak terjadinya kesalahpahaman, lebih bisa mengerti perasaan diri sendiri sebelum mengerti perasaan orang lain, Lebih bisa menerima masukan dari orang lain, dan Harus lebih memikirkan ada yang akan dilakukan dalam menentukan keputusan baik untuk diri sendiri hingga orang lain.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Dalam Penyelesaian Konflik Antara Dua Wanita Muslimah (Studi Kasus Pada Film Merindu Cahaya De Amstel)”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui konsep pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah di dalam film Merindu Cahaya De Amstel. Pada pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah dalam film Merindu Cahaya De Amstel, terdapat lima macam-macam pola komunikasi. Diantaranya pola komunikasi linear terdapat dua *scene*, pola komunikasi sekunder terdapat dua *scene*, pola komunikasi primer terdapat enam *scene*, pola komunikasi interaksional terdapat dua *scene*, pola komunikasi transaksional terdapat dua *scene*.

Dengan ini dapat disimpulkan dari hasil yang penulis amati, bahwa gambaran pola komunikasi dalam film Merindu Cahaya De Amstel menunjukkan berbagai macam pola komunikasi, yaitu pola komunikasi linear terdapat tiga adegan, pola komunikasi sekunder terdapat dua adegan, pola komunikasi primer terdapat enam adegan, pola komunikasi interaksional terdapat dua adegan dan pola komunikasi transaksional terdapat dua adegan. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi penyelesaian konflik, diantaranya: Berkomunikasi dengan baik agar tidak terjadinya kesalahpahaman, lebih bisa mengerti perasaan diri sendiri

sebelum mengerti perasaan orang lain, Lebih bisa menerima masukan dari orang lain, dan Harus lebih memikirkan ada yang akan dilakukan dalam menentukan keputusan baik untuk diri sendiri hingga orang lain.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos, selaku Pembimbing skripsi.
7. Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd, selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orangtua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 13 Maret 2023

Penulis



Nadia Aulia Salsabilla
NIM. 3418063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penelitian.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Pola Komunikasi.....	18
B. Penyelesaian Konflik	27
BAB III POLA KOMUNIKASI DALAM PENYELESAIAN KONFLIK ANTARA DUA WANITA MUSLIMAH PADA FILM MERINDU CAHAYA DE AMSTEL	33
A. Sekilas Merindu Cahaya De Amstel.....	33
B. Konsep dan Faktor Film Merindu Cahaya De Amstel.....	35

BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI DALAM PENYELESAIAN KONFLIK ANTARA DUA WANITA MUSLIMAH DALAM FILM MERINDU CAHAYA DE AMSTEL	51
A. Konsep Pola Komunikasi Penyelesaian Konflik	51
B. Faktor Pola Komunikasi Penyelesaian Konflik	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster Film Merindu Cahaya De Amstel	33
Gambar 3.2 Adegan disaat Kamala mendapatkan paket dari ibunya	36
Gambar 3.3 Adegan Khadijah yang sedang berdiskusi dengan Fatimah	37
Gambar 3.4 Adegan Khadijah yang menceritakan tentang dirinya	38
Gambar 3.5 Adegan Kamala bertengkar dengan ibunya melalui telepon	39
Gambar 3.6 Adegan Kamala bercerita dengan Khadijah tentang Nico.	40
Gambar 3.7 Adegan Kamala dan Nico bertemu disebuah cafe	41
Gambar 3.8 Adegan Nico mengajak makan malam Khadijah.....	42
Gambar 3.9 Adegan Kamala meminta kepada Khadijah untuk menjadi lebih baik.....	43
Gambar 3.10 Adegan Kamala bertanya kepada Khadijah tentang kabar Nico.....	44
Gambar 3.11 Adegan Khadijah yang ingin pergi tetapi Kamala mencegahnya	45
Gambar 3.12 Adegan Nico dan Khadijah yang sedang berbincang di toko buku ...	46
Gambar 3.13 Adegan Kamala menanyakan perasaan Khadijah kepada Nico.....	47
Gambar 3.14 Adegan Nico bertanya kepada Fatimah mengenai wanita muslim	48
Gambar 3.15 Adegan Kamala marah kepada Khadijah karena merasa dibohongi	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang individu pasti ingin mempunyai kondisi lingkungan masyarakat yang damai, aman, dan tentram. Dalam memunculkan kondisi seperti itu bisa dimulai dengan saling menghargai satu sama lain. Karena didalam kehidupan bermasyarakat seorang individu selalu berdampingan dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda. Perbedaan itulah yang sering menimbulkan sebuah konflik antar individu atau kelompok. Seperti yang dikatakan oleh Hocker dan Wilmot bahwa konflik bisa terjadi karena adanya sebuah perbedaan pendapat antara paling sedikit dua pihak.¹

Konflik yang terjadi didalam masyarakat pasti ada penyelesaian yang bisa dilakukan. Karena setiap masalah sejatinya mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan. Setiap masalah pastinya juga mempunyai jalan keluar yang berbeda. Setiap individu atau masyarakat mempunyai cara masing - masing untuk mencapai keharmonisan dalam kehidupan.² Dimana setiap individu mempunyai cara dalam menyelesaikan masalah atau biasa disebut dengan pola

¹Desi Kurniawati, “Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Konflik Antara Pasangan Suami Istri Beda Budaya Yang Baru Menikah”, *The Messenger*, Volume. 2 No. 1, (Januari 2013), hlm. 47.

² Melisa Fransisca Liemantara, Fanny Lesmana, dan Megawati Wahjudianata, “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam film Dua Garis Biru”, *Jurnal E-Komunikasi*, Volume. 9 No.2, (2021), hlm. 2.

komunikasi. Menggunakan pola komunikasi inilah bisa digunakan untuk menyelesaikan konflik yang terjadi.³

Berkaca dari film *Merindu Cahaya de Amstel* yang diadaptasi dari novel karya Arumi Ekowati. Film yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu mendapatkan rating 8/10 dari *Internet Movie Database (IMDb)*. Cerita yang difilmkan tidak jauh beda dengan cerita novel yang ditulis oleh Arumi Ekowati. Film tersebut menceritakan sebuah kisah nyata dimana perempuan Belanda yang menentukan pilihannya sebagai menjadi mualaf. Dikemas dengan alur yang menarik film ini mempunyai konflik yang cukup kompleks. Menghadirkan konflik yang imbang antara konflik keagamaan dan konflik percintaan yang dialami oleh Gadis Belanda

Gadis Belanda tersebut bernama Marien Veenhoven setelah menjadi mualaf bernama Khadijah, kehidupan Khadijah setelah memutuskan untuk menjadi mualaf sudah pasti sangat berbeda. Sebelum memutuskan untuk menjadi mualaf, gadis Belanda yang bernama Khadijah ini mempunyai konflik dimasa lalunya. Kemudian bertemu dengan Fatimah yang membantu untuk menyelesaikan konflik yang dialami Khadijah. Tidak hanya itu saja setelah menjadi mualaf Khadijah mempunyai konflik dengan teman barunya yaitu yang bernama Mala gadis asal Indonesia yang menempuh pendidikan di Kota Amstel, Belanda. Konflik tersebut diawali dengan konflik percintaan dan kemudian membuat Mala muncul rasa iri terhadap Khadijah.

³ Vinny Revaldesnita, "Pola Komunikasi Dalam Penyelesaian Konflik Pasangan Nikah Muda", *Skripsi Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2020).

Perjalanan hidup seorang Khadijah dengan status mualaf yang pastinya menuai banyak konflik dalam kehidupannya. Namun hal ini tidak membuat hatinya untuk meninggalkan Islam, Gadis Belanda ini justru bisa lebih belajar mengenai islam. Konflik yang mengandung pesan tersirat, bahwa pentingnya sikap toleransi dan tidak mudah menyalahkan seseorang ketika berlaku salah didalam kehidupan. Hal ini juga diperkuat dengan penuturan dari peneliti politik Al Chaidar dari Universitas Malikussaleh. Menurut beliau, kehancuran dalam sikap bertoleransi bisa menimbulkan banyak masalah, apalagi dengan mengatasnamakan agama yang mana bisa menimbulkan konflik antar individu dengan individu lainnya.⁴

Banyaknya konflik yang terjadi didalam kehidupan bermasyarakat, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai film Merindu Cahaya de Amstel, didalam film tersebut ada konflik yang terjadi dan bisa diselesaikan dengan pola komunikasi. Pola komunikasi yang terjadi didalam film tersebut bisa dijadikan gambaran untuk masyarakat dalam menyelesaikan masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang didapatkan, untuk itu ada beberapa rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah dalam film Merindu Cahaya De Amstel?

⁴ Marinda, Wiwi Isnaini, Agustina Kusuma Dewi, "Meningkatkan Pemahaman Tentang Penerapan Toleransi Beragama Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Buku Interaktif", *Jurnal Rekamakta*, Volume. 4 No. 2, (2017), hlm. 2.

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslim pada film Merindu Cahaya De Amstel?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah dalam film Merindu Cahaya De Amstel
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah pada film Merindu Cahaya De Amstel.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam serta mengembangkan studi tentang analisis kajian ilmu komunikasi khususnya pada pola komunikasi.
2. Kegunaan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelaksanaan proses komunikasi dalam penyelesaian konflik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pola Komunikasi

Menurut Djamarah, pola komunikasi yaitu hubungan antar dua orang atau lebih yang menerima atau mengirim pesan yang dapat dimengerti. Sementara itu, Effendy, pola komunikasi adalah suatu proses yang bertujuan untuk menghadirkan realitas keterkaitan unsur-unsur yang dibahas dan kesinambungannya, untuk memfasilitasi pemikiran yang sistematis dan logis. Pola komunikasi adalah gambaran yang lebih sederhana untuk menunjukkan hubungan antar komponen komunikasi.

Bisa dipersepsikan bahwa pola komunikasi merupakan model relasional yang tersusun dari beberapa unsur yang berhubungan dan sama-sama melengkapi yang tujuannya untuk membagikan gambaran proses komunikasi yang sedang berlangsung. Ada beberapa jenis pola komunikasi, yaitu: Pola komunikasi primer, sekunder, linier.

b. Penyelesaian Konflik

Konflik bermula dari bahasa Latin "*configure*" yang mempunyai arti menyerang. Secara sosiologis, konflik merupakan suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (dapat berupa kelompok), dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau melemahkan. Konflik didorong oleh perbedaan karakteristik yang dibawa seseorang ke dalam interaksi. Perbedaan tersebut meliputi ciri fisik, kecerdasan, pengetahuan, kebiasaan, kepercayaan, dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian di atas, konflik dapat diartikan sebagai hubungan antara dua pihak atau lebih yang mempunyai atau merasakan tujuan yang tidak berkaitan. Konflik muncul karena tujuan yang berbeda. Pendapat lain menyatakan bahwa konflik juga berarti persepsi perbedaan kepentingan atau keyakinan bahwa keinginan pihak lawan tidak dapat dipenuhi sepenuhnya.⁵

Dengan adanya konflik yang terjadi ada beberapa upaya untuk menyelesaikannya, antara lain⁶:

- 1) Musyawarah
- 2) Mencegah pemicu konflik sebelum terjadi
- 3) Dialog
- 4) Menghindari konflik yang lebih besar.

2. Penelitian Relevan

Permasalahan proses komunikasi dalam masyarakat dengan beragam latar belakang yang berbeda. Sebelumnya sudah banyak karya ilmiah atau buku-buku lainnya yang membahas pola komunikasi, diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian Wisa Famanatila tahun 2019 dengan judul skripsi Pola Komunikasi Dalam Konflik Nikah Muda dan Akademik.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang di terapkan oleh pasangan muda dalam konflik diantara mereka berdasarkan

⁵ Muhammad Najib, "Konflik Sosial dan Pemecahannya", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume. 17 No. 1, (Juni 2019), hlm. 81-82.

⁶ Ajeng Dwi Pratiwi, Idris Harahap, Vira Madhani, "Konflik Dalam Masyarakat Global", *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Volume. 2 No. 2, (Juli 2022), hlm. 81-87.

⁷ Wisa Famanatila, "Pola Komunikasi Dalam Konflik Nikah Muda dan Akademik", *Skripsi Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2019).

empat pola komunikasi di dalam hubungan pasangan suami istri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan masing-masing dari pasangan suami istri dalam menggunakan pola komunikasi dalam konflik mereka. Dalam penelitian tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama tentang pola komunikasi dalam konflik. Bedanya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti tentang konflik antara dua wanita muslimah pada film *Merindu Cahaya de Amstel*, sedangkan penelitian Wisna Famanatila tentang konflik dalam nikah muda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan beberapa pola komunikasi dalam penyelesaian konflik yaitu pola komunikasi persamaan atau (*Equality Pattern*). Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui konsep pola dan faktor yang mempengaruhi konflik dua wanita muslimah dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*.

Kedua, penelitian Aqoma Soleh tahun 2019 dengan judul *Pola Komunikasi Kelompok pada Komunitas Pecinta Film Islami*.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi, evaluasi diri, perbandingan dan perbaikan diri di Komunitas Pecinta Film Islami. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan teori perbandingan sosial dan festinger. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota Komunitas Pecinta Film Islami dalam kegiatannya memiliki peran yang sesuai dengan struktur dan tingkatan dari tugas pokok dan fungsinya.

⁸ Aqoma Soleh, "Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Pecinta Film Islami", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume.19 No.1, (2019).

Pada jurnal tersebut menjelaskan tentang komunitas yang sering mengadakan kegiatan untuk mengkaji film dari segi konten islami yang disajikan film tersebut. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Bedanya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti tentang pola komunikasi dalam konflik pada film, sedangkan penelitian Aqoma Soleh tentang pola komunikasi pada komunitas pecinta film. Peneliti menggunakan analisis isi model Klaus Krippendorff.

Ketiga, penelitian Khafi Maulana Rahman tahun 2022 dengan judul Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film *Shang-Chi And The Legend Of The Ten Rings*.⁹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kode-kode sosial dari pola komunikasi keluarga dalam film *Shang-Chi and the Legend of the Ten Rings*. Penelitian ini menggunakan pendekatan serta metode deskriptif kualitatif dengan unit analisis semiotika milik John Fiske. Hasil penelitian ini menunjukkan kode sosial yang muncul dan ditayangkan dalam film dari tatanan realitas, tatanan representasi dan tatanan ideologi. Bedanya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti tentang pola komunikasi dalam konflik antara dua wanita muslimah pada film, sedangkan penelitian Khafi Maulana Rahman tentang pola komunikasi keluarga pada film. Peneliti menggunakan analisis isi model Klaus Krippendorff.

⁹ Khafi Maulana Rahman, "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film *Shang-Chi and The Legend Of The Ten Rings*", *Jurnal Semiotika*, Volume.16 No.1, (2022).

Keempat, penelitian Syauqinada Ramadhanty tahun 2021 yang berjudul "Pola Komunikasi Dalam Interaksi Konflik Interpersonal Pada Pasangan Pra-Nikah"¹⁰ Yang Mengalami *Toxic Relationship* Dalam Mempertahankan Hubungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teori yang digunakan analisis model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pasangan menggunakan pola komunikasi destruktif untuk mempertahankan hubungan yang beracun. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama dalam penggunaan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bedanya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti tentang pola komunikasi dalam konflik dua wanita muslimah, sedangkan penelitian Syauqinada Ramadhanty tentang pola komunikasi dalam interaksi konflik interpersonal pada pasangan pra-nikah. Peneliti menggunakan analisis model Klaus Krippendorff.

Kelima, penelitian Farida Ayu dan Widyo Nugroho tahun 2021 judul "Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Mencegah Konflik pada Mahasiswa Lokal dan Pendetang".¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antarbudaya dalam mencegah konflik dan faktor apa saja yang menjadi penghambat serta pendorong mahasiswa untuk berkomunikasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan

¹⁰ Syauqinada Ramadhanty, "Pola Komunikasi Dalam Interaksi Konflik Interpersonal Pada Pasangan Pra-Nikah Yang Mengalami Toxic Relationship Dalam Mempertahankan Hubungan", *Skripsi Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021).

¹¹ Farida Ayu Nadziya dan Widyo Nugroho, "Pola Komunikasi Antarbudaya Dalam Mencegah Konflik Pada Mahasiswa Lokal dan Pendetang", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Volume.2 No. 10, (2021).

metode deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini adalah, bahwa pola daripada komunikasi antarbudaya untuk mencegah konflik yakni pola komunikasi primer dan sekunder. Terdapat kesamaan yaitu penggunaan penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada peneliti yaitu tentang pola komunikasi peneliti dalam penyelesaian konflik dua muslimah dalam film, sedangkan penelitian Farida Ayu dan Widy Nugroho membahas tentang pola komunikasi lintas budaya dalam pencegahan konflik antara pribumi dan mahasiswa asing.

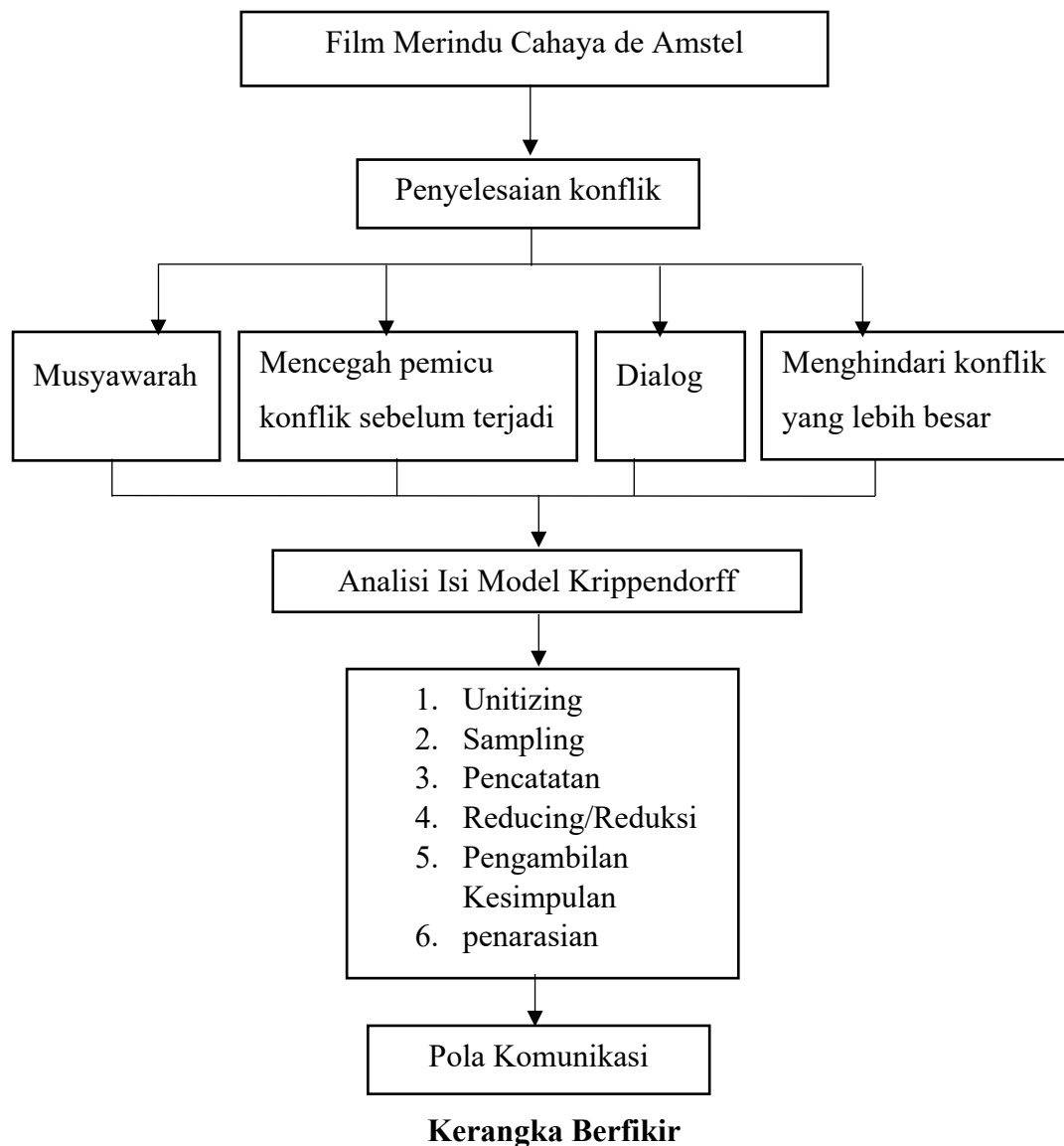
3. Kerangka Berpikir

Menjadi hal yang wajar ketika terjadi sebuah konflik didalam masyarakat. Hal ini bisa dikatakan sebagai fenomena yang ada dimasyarakat, yang mana bisa muncul karena adanya suatu perbedaan individu. Meskipun perbedaan menjadi faktor utama terjadinya suatu konflik.

Dalam penelitian ini menganbil konflik dari sebuah film yang berjudul Merindu Cahaya de Amstel. Dimana film tersebut menceritakan sebuah konflik dari seorang gadis Belanda yang baru saja menjalani kehidupannya sebagai mualaf. Konflik yang terjadi tidak begitu saja muncul dalam kehidupannya, melainkan ada berbagai faktor yang menjadikan konflik itu hadir dalam kehidupan gadis Belanda yang bernama Marien Veenhoven. Dalam penyelesaian konflik tersebut ditemukan sebuah pola komunikasi yang digunakannya. Setiap individu mempunyai cara yang berbeda untuk menyelesaikannya atau bisa disebut dengan pola komunikasi. Kemudian

penulis ingin mengetahui lebih lanjut dan ingin mengetahui tentang pola komunikasi yang ada pada film Merindu Cahaya de Amstel dengan menggunakan *content analysis* model Klaus Krippendorff.

Berdasarkan penjelasan diatas maka inilah alur atau model dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:



F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yaitu kerangka berpikir yang dipakai oleh peneliti dalam memandang realita suatu permasalahan dan juga teori ataupun ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, paradigma ini memandang ilmu pengetahuan atau kebenaran bersifat relatif.. Karena paradigma konstruktivisme dihasilkan dari informan, sehingga hasilnya sesuai dengan realita yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Dezin & Linclon berpendapat bahwa Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan cara untuk menggambarkan hasil penelitian. Tujuan penelitian deskriptif jenis ini adalah untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang apa yang sedang dipelajari. Dalam jenis penelitian deskriptif ini, masalah harus dibahas.¹² Dalam jenis penelitian deskriptif, rumusan masalah sebaiknya dibahas. Tujuannya agar tidak terlalu luas berdasarkan fakta, bukan opini.¹³

¹² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif", *Jurnal Humanika*, Volume. 21 No. 1, (2021) hlm. 36.

¹³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.7-8.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari hal yang diteliti. Data yang didapat dalam penelitian ini diambil dari data-data yang ada dalam film merindu cahaya de amstel yang berupa *scene*, dialog dan tanda yang menggambarkan penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah. Film Merindu Cahaya De Amstel durasi 1 jam 47 menit.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.¹⁴ Biasanya data sekunder digunakan sebagai data pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini buku, novel, jurnal yang mempunyai keterkaitan dengan pola komunikasi ataupun film merindu cahaya de amstel dijadikan sebagai data primer.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Peneliti melakukan sebuah pengamatan dari film yang akan diteliti untuk mendapatkan data serta hal apapun yang disampaikan dalam film merindu cahaya de Amstel tersebut. Mengkaji, mengamati *scene* tanda ataupun penyelesaian konflik yang ada dalam film Merindu Cahaya De Amstel. Tentunya ingin memberitahukan kepada khalayak umum tentang penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah yang

¹⁴ Jose Beno, Adhi Pratistha Silen dan Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Kelompok Ekspor Impor", *Jurnal Saintek Maritim*, Volume. 22 No. 2, Maret 2022, hlm. 121.

disampaikan melalui film *Merindu Cahaya De Amstel* yang harus dengan pengamatan betul-betul.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berisi peristiwa yang tertulis dalam bentuk laporan yang isinya tentang penjelasan dan pemikiran peristiwa tersebut.¹⁵ Metode ini diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara peneliti dapatkan melalui mengumpulkan sejumlah data-data berupa buku, gambar yang berupa *screenshot* dari beberapa *scene* tanda penyelesaian konflik antara dua wanita muslimah yang ada pada film *Merindu Cahaya De Amstel* karena film tersebut disampaikan dengan tersirat sehingga susah untuk dimengerti. Maka dari itu harus adanya berupa pengamatan.

c. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang terdapat pada penelitian ini merupakan analisis isi model Klaus Krippendorff. Krippendorff mendefinisikan *content analysis* merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan benar datanya dengan mengamati konteksnya.¹⁶ Dari arti tersebut Krippendorff menggunakan *content analysis* untuk pembuatan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data konteks melalui berbagai prosedur dan dapat ditiru serta sah datanya. Krippendorff menyatakan bahwa *content analysis* dapat

¹⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 134.

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 15.

digunakan untuk melihat berbagai karakteristik isi baik yang tampak maupun yang tidak tampak, baik sekedar produk tulisan maupun produk yang bermakna seperti peta, lukisan, symbol, dll.

Krippendorff merumuskan enam tahapan dalam penelitian analisis isi, dengan catatan pada tahap satu hingga empat dapat pakai secara acak, berdasarkan situasi dan kondisi yang berkembang saat penelitian. Enam tahapan tersebut diantaranya yaitu¹⁷:

1) *Unitizing* (peng-unit-an)

Unitizing adalah upaya pengambilan data yang tepat sesuai kepentingan penelitian guna diobservasi lebih lanjut. Pada penelitian ini data yang akan diobservasi adalah konflik penyelesaian antara dua wanita muslimah pada film *Merindu Cahaya de Amstel*.

2) *Sampling* (Pe-nyampling-an)

Metode analisis menyederhanakan penelitian dengan menentukan sampel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini mengambil beberapa scene yang mengandung konflik antara dua wanita muslimah.

3) *Recording/coding* (pencatatan)

Recording melalui tahap ini peneliti mencoba menjembatani jarak generasi (gap) untuk memberikan penjelasan agar analisis isi

¹⁷ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, penerjemah, Farid Wajidi, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1993), hlm.73.

bertahan lama setiap waktu, maka dilakukan kegiatan pencatatan terkait data yang diperoleh.

4) *Reducing* atau reduksi (pengurangan atau penyederhanaan)

Tahap ini merupakan tahap penyederhanaan atau pengurangan data agar menjadi rincian data yang relevan dan efisien agar unit yang telah dikumpulkan menjadi lebih jelas, singkat dan padat.

5) *Abductively inferring* (pengambilan simpulan)

Pengambilan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah diolah agar dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

6) *Narating* (penarasian)

Pendesripsian data yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, akan terbagi menjadi beberapa bab dan setiap bab terdapat beberapa sub bab. Berikut sistematika penulisannya:

Bab I Pendahuluan, yang berisi awalan penelitian seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teoritis, yang berisi tentang teori yang berkaitan dengan pola komunikasi dan penyelesaian konflik.

Bab III Gambaran umum dan hasil penelitian, yang berisi tentang sinopsis film dan konsep pola komunikasi serta faktor dalam pola komunikasi dalam film merindu cahaya de amstel.

Bab IV Analisis hasil penelitian, yang berisi analisis isi dari hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti yaitu bagaimana konsep pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antar dua wanita muslimah dalam film Merindu Cahaya De Amstel dan apa saja faktor yang mempengaruhi pola komunikasi dalam penyelesaian konflik antara dua wanita muslim pada film Merindu Cahaya De Amstel. Pada pembahasan yang sudah di terangkan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Gambaran pola komunikasi dalam film Merindu Cahaya De Amstel menunjukkan berbagai macam pola komunikasi, yaitu pola komunikasi linear terdapat tiga adegan, pola komunikasi sekunder terdapat dua adegan, pola komunikasi primer terdapat enam adegan, pola komunikasi interaksional terdapat dua adegan dan pola komunikasi transaksional terdapat dua adegan.
2. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi penyelesaian konflik, diantaranya: Berkomunikasi dengan baik agar tidak terjadinya kesalahpahaman, lebih bisa mengerti perasaan diri sendiri sebelum mengerti perasaan orang lain, Lebih bisa menerima masukan dari orang lain, dan Harus lebih memikirkan ada yang akan dilakukan dalam menentukan keputusan baik untuk diri sendiri hingga orang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan berbagai saran berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Lembaga UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diharapkan lebih bisa menyediakan referensi buku mengenai pola komunikasi dan faktor pola komunikasi bagi mahasiswanya.
2. Kepada pembaca diharapkan mampu menambah ilmu mengenai pola komunikasi dalam penyelesaian konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Novita Nur. 2021. "Strategi Komunikasi Wartawan Media Online Jurnal Pantura.id dalam Menghasilkan Berita". *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Institut Agama Islam Negeri Kudus. hlm. 15.
- Alwi, Syafaruddin. 2013. *Resolusi Konflik dan Negosiasi Bisnis*. Yogyakarta: BPFE. hlm. 9-11.
- Bashori. 2020. Resolusi Manajemen Konflik. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*. Volume. 4. No.2.
- Beno, Jose, Adhi Pratistha Silen, dan Melda Yanti. 2022. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Kelompok Ekspor Impor". *Jurnal Saintek Maritim* Volume. 22 No. 2. hlm. 121.
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana. hlm. 253-254.
- Cangara. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 23-25.
- Damayanti, Maya. 2018. "Pola Komunikasi Narapidana Wanita dalam Membangun Rasa Percaya Diri pada Anak". *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Universitas Muhammadiyah Malang. hlm.07.
- Dwi Pratiwi, Ajeng, Idris Harahap, dan Vira Madhani. 2022. "Konflik Dalam Masyarakat Global". *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. Volume. 2 No. 2. hlm. 81-87.

- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. hlm. 15.
- Effendy, Onong Uchjana Effendy. 2010. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra, Aditya Bakti, Ghozali, Imam. hlm. 45 dan 55.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya. hlm. 18 dan 25.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami desain metode penelitian kualitatif". *Jurnal Humanika*. Volume. 21 No. 1. hlm. 36.
- Famanatila, Wisa. 2019. "Pola Komunikasi Dalam Konflik Nikah Muda dan Akademik". *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Universitas Pasundan Bandung.
- Fransisca Liemantara, Melisa, Fanny Lesmana, dan Megawati Wahjudianata. 2021. "Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam film Dua Garis Biru". *Jurnal E-Komunikasi*. Volume. 9, No. 2.
- Ghafur, Waryono Abdul. 2005. *Tafsir Sosial Mendialokkan Teks dan Konteks*. Yogyakarta: El-Saq Press. hlm. 155.
- Hasibuan, Fauzan. 2020. "Nilai-nilai Musyawarah Dalam Al-Qur'an Menurut Mufassirin". *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. hlm.2.
- Hendra, Tomi dan Peri Musliadi. 2019. "Prinsip dan Unsur-unsur Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Raden Fatah*. Volume. 20 No.2. hlm.17-19.

- Kurniawati, Desi. 2013. *The Messenger: Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Konflik Antara Pasangan Suami Istri Beda Budaya Yang Baru Menikah*. Volume. 2, No. 1.
- Marinda, Wiwi Isnaini, Agustina Kusuma Dewi. 2017. "Meningkatkan Pemahaman Tentang Penerapan Toleransi Beragama Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Buku Interaktif". *Jurnal Rekamakna*. Volume. 4, No. 2. hlm. 2.
- Mullah,Ikram. 2019. "Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Progam Jum'at Barokah". Skripsi Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Nadziya, Farida Ayu dan Widyo Nugroho. 2021. "Pola Komunikasi Antarbudaya Dalam Mencegah Konflik Pada Mahasiswa Lokal dan Pendetang". *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. Volume.2 No. 10.
- Najib, Muhammad. 2019. "Konflik Sosial dan Pemecahannya". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Volume. 17, No. 1. hlm. 81-82.
- Purnomo, Agus. 2009. *Ideologi Kekerasan: Argumentasi Teologis-Sosial Radikalisme Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm.1.
- Rahman, Fauzie, dkk. 2017. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Expert. hlm. 175.
- Rahman, Khafi Maulana. 2022. "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Shang Chi and The Legend Of The Ten Rings". *Jurnal Semiotika*. Volume.16 No. 1.
- Ramadhanty, Syauqinada. 2021. "Pola Komunikasi Dalam Interaksi Konflik Interpersonal Pada Pasangan Pra-Nikah Yang Mengalami Toxic

- Relationship Dalam Mempertahankan Hubungan”. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Revaldesnita, Vinny. 2020. “Pola Komunikasi Dalam Penyelesaian Konflik Pasangan Nikah Muda”. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Universitas Pasundan Bandung.
- Ritonga, Muslimin. 2019. “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial”. *Jurnal Komunikasi Islam*. Volume.3 No.1.
- Saputri, Dewi Ayu. 2022. “Pola Komunikasi Interpersonal Guru Kepada Anak Penyandang Tunarungu Siswa SD di SLB Krida Utama 2”. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Siregar, Saripah Ririn Priyanti. 2021. “Proses Bimbingan Peningkatan Kualitas Skripsi Mahasiswa Pada Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam”. *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh. Hlm. 26-29
- Soleh, Aqoma. 2019. “Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Pecinta Film Islami”. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Volume.19 No.1.
- Sp, Robbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba. hlm. 173-175.
- Syawal, dkk. 2022. “Komunikasi Dalam Persepektif Islam”. *Jurnal Edupsycouns*. Volume. 4 No. 2. hlm. 124-128.

- Syukri. 2019. "Upaya Penyelesaian Konflik Politik". *Jurnal Al-Harakah*.
Volume.2 No.2. hlm.40.
- Thalia. 2020. "Pola Komunikasi Pasutri dalam Pemulihan Hubungan
Perselingkuhan". *Skripsi Ilmu Komunikasi*. Universitas Islam Riau.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasavina.
hlm.9.
- Yusuf, Muhamad Fahrudin. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*.
Yogyakarta: Griya Larasati. hlm. 19-27.